

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan komunikasi interpersonal dalam organisasi Gerakan Peduli Pendidikan Anak Pulau Nias (GPPAPN), serta menganalisis proses komunikasi yang berlangsung dan faktor penyebab hambatan tersebut. GPPAPN merupakan organisasi yang bergerak dalam peningkatan akses pendidikan di wilayah terpencil, yang menghadapi berbagai tantangan dalam komunikasi internal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Teori yang digunakan meliputi Teori Komunikasi Interpersonal DeVito (2016) yang menekankan pertukaran ide dan perasaan antarindividu, serta teori hambatan komunikasi interpersonal menurut Silvani (2020) yang membagi hambatan menjadi teknis, semantik, dan manusiawi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan komunikasi interpersonal di GPPAPN disebabkan oleh perbedaan latar belakang budaya dan bahasa, keterbatasan teknologi komunikasi, kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal, serta tidak adanya sistem komunikasi yang terstruktur. Proses komunikasi cenderung satu arah dan belum mendorong partisipasi aktif anggota.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan komunikasi interpersonal, penyelarasan visi organisasi, serta pembentukan sistem komunikasi internal yang lebih teratur dan inklusif. Rekomendasi juga diberikan kepada universitas untuk memperkuat pembekalan keterampilan komunikasi organisasi bagi mahasiswa dan mendorong penelitian serupa di wilayah lain.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Hambatan Komunikasi, Organisasi, GPPAPN, komunikasi organisasi

ABSTRACT

This study aims to identify the interpersonal communication barriers within the organization Gerakan Peduli Pendidikan Anak Pulau Nias (GPPAPN), as well as to analyze the ongoing communication processes and the factors causing these barriers. GPPAPN is a non-profit organization focused on improving access to education in remote areas, which faces various challenges in internal communication.

The research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation. Theories used include DeVito's (2016) Interpersonal Communication Theory, which emphasizes the exchange of ideas and emotions between individuals, and Silvani's (2020) theory of interpersonal communication barriers, which classifies barriers into technical, semantic, and human-related categories.

The findings show that interpersonal communication barriers in GPPAPN are caused by differences in cultural and linguistic backgrounds, limited communication technology, lack of interpersonal communication skills, and the absence of a structured internal communication system. Communication tends to be one-way and does not yet encourage active member participation.

This study recommends improving technological infrastructure, providing interpersonal communication training, aligning organizational vision, and establishing a more structured and inclusive internal communication system. Further recommendations are directed to universities to strengthen communication skills training for students and to encourage similar research in other regions.

Keywords: *Interpersonal Communication, Communication Barriers, Organization, GPPAPN, Organizational Communication*